

The Adaptation of Indonesian Diaspora Communication Pattern in Barcelona, Spain

ERNANDA DALIMUNTHE

ABSTRACT

Barcelona is a multicultural city with people of diverse backgrounds, a lot of Indonesian are interested living there as a diaspora with several motivations. The education system, cultures, diversity, and inclusivity that Barcelona has to offer are tremendously accommodating, which can be translated as a good destination for Indonesian diasporas to pursue better life. This research focuses on using Indonesian diasporas in Barcelona as the research subject, finding out the communication pattern they use daily, specifically within their tolerance level for minority groups. This research uses qualitative method with phenomenological approach to discover the adaptation process of each subject and how the changes in their level of tolerance affect their communication pattern and the approach to those who they deemed tolerable. From this research, the author concluded that the diasporas' communication pattern has changed from a high-context culture which they used to implement in Indonesia to a low-context culture due to the multiculturalism and its daily adaptation in Barcelona by the citizens. This is indicated by the increase of their tolerance level because of the exposure to diverse groups in Barcelona which the diaspora learn from and adapt as part of their life.

Keywords: Adaptation, Communication Pattern, Toleration

The Adaptation of Indonesian Diaspora Communication Pattern in Barcelona, Spain

ERNANDA DALIMUNTHE

ABSTRAK

Barcelona adalah kota multikultural dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, banyak warga Indonesia tertarik tinggal di sana sebagai diaspora dengan berbagai motivasi. Sistem pendidikan, kultur, keragaman, dan inklusivitas yang ditawarkan Barcelona sangatlah akomodatif, yang dapat diterjemahkan sebagai destinasi yang baik bagi diaspora Indonesia untuk mengejar kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini berfokus pada menggunakan diaspora Indonesia di Barcelona sebagai subjek penelitian, mengetahui pola komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari, khususnya dalam tingkat toleransi mereka terhadap kelompok minoritas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk mengetahui proses adaptasi setiap subjek dan bagaimana perubahan tingkat toleransi mereka mempengaruhi pola komunikasi mereka serta pendekatan terhadap subjek yang mereka anggap sebagai subjek toleransi. Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pola komunikasi para diaspora tersebut telah berubah dari menggunakan kultur konteks tinggi yang biasa mereka gunakan di Indonesia ke kultur konteks rendah karena multikulturalisme dan adaptasi sehari-harinya di Barcelona oleh masyarakatnya. Ini dapat dilihat dari kenaikan tingkat toleransi mereka karena paparan terhadap keberagaman kelompok yang ada di Barcelona dimana para diaspora belajar dari situasi tersebut dan mengadaptasinya sebagai bagian keseharian mereka.

Kata Kunci: Adaptasi, Pola Komunikasi, Toleransi